

BPBD Bojonegoro Siaga Kekeringan, 20 Kecamatan Potensi Krisis Air Bersih

BOJONEGORO (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bojonegoro, Jawa Timur (Jatim), menyatakan 97 desa dari 20 kecamatan berpotensi mengalami krisis air bersih. Meski demikian, baru satu desa yang mengajukan permintaan air bersih.

Pemkab juga telah mengalokasikan anggaran Rp275 juta untuk mengatasi kekeringan akibat krisis air. "Iya baru satu desa yang meminta droping air bersih, yakni Desa Nglumber Kecamatan Kepoh Baru," kata Kalaksa BPBD Bojonegoro, Laela Nor Aini, Rabu (19/6) siang. Hal ini karena sejak beberapa bulan terakhir masih sering turun hujan sehingga debit air pada sumur maupun mata air masih memadai. Namun demikian, Pemkab Bojonegoro melalui BPBD

tetap melakukan langkah antisipasi penanggulangan kekeringan.

Langkah itu antara lain menyiapkan anggaran penanganan krisis air bersih senilai Rp275 juta atau senilai 591 mobil tangki. Hal ini karena dari hasil pemetaan yang dilakukan BPBD terdapat 97 desa dari 20 kecamatan berpotensi mengalami krisis air bersih.

Ke-20 kecamatan itu antara lain Boureno, Kanor, Kapas, Balen, Kedungadem, Kepohbaru, Sugihwaras, Temayang, Ngambon, Ngraho, Kasiman, Kedewan, Malo, Gayam, Dander, dan Tambakrejo.

"Sedangkan, untuk Desa Nglumber yang kesulitan air sudah kita lakukan pengisian. Jadi kami saat ini tetap waspada kekeringan," pungkasnya. ● **pra**

139 SD di Bogor Kekurangan Pendaftar PPDB 2024

BOGOR (IM) - Sebanyak 139 sekolah dasar (SD) di kota Bogor kekurangan pendaftar pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2024. Jumlah ini didapatkan saat pembukaan PPDB tahap 1 untuk jalur afirmasi, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), Jalur Perpindahan Tugas Orang Tua/Wali, Maslahat Guru dan Tenaga Kependidikan.

"Ada sekolah yang banyak pendaftar, ada juga SD negeri yang kurang pendaftar. Kita sudah tutup dan kita umumkan ada kurang lebih 139 yang masih bisa menerima siswa SD," ucap Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor, Irwan Riyanto kepada wartawan, Rabu (19/6).

Pada saat rapat evaluasi PPDB, Irwan menyampaikan ada beberapa sekolah telah mencapai atau bahkan melebihi kuota maksimal. Sementara 139 SD masih

kekurangan jumlah siswa yang mendaftar. Namun, Irwan tidak menjelaskan alasan kenapa 139 SD ini sepi peminat.

Ke depannya, Irwan meminta SD di wilayah Kota Bogor yang telah memenuhi kuota untuk segera menutup proses pendaftaran. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk memastikan distribusi siswa yang lebih merata di seluruh SD di Kota Bogor.

Iwan juga mempersiapkan bagi SD yang belum memenuhi kuota untuk kembali membuka pendaftaran. "139 SD masih bisa menerima siswa SD dan masih dibuka pendaftaran bagi sekolah yang belum memenuhi kuota," ujar dia.

Nantinya, Disdik kota Bogor berencana menggabung SD yang tidak mendapat banyak siswa hingga memenuhi kuota yang disediakan. ● **jay**

IDN/ANTARA



WISATA EDUKASI HEWAN PURBA DI MAKASSAR

Pemandu menjelaskan sejarah punahnya dinosaurus di wahana Dino and Friends Mal Ratu Indah, Makassar, Sulsel, Rabu (19/6). Pengelola wahana Dino and Friends menargetkan 15.000 kunjungan selama libur sekolah dengan menghadirkan empat jenis replika dinosaurus yang bertujuan untuk edukasi sejarah peninggalan zaman purbakala.

Pasang Filter Sampah, Pembersihan Sungai Citarum Terus Dilanjutkan

BANDUNG (IM) - Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat, Herman Suryatman meninjau kondisi Sungai Citarum di kawasan Jembatan Babakan Sapan (BBS) Batujajar, Kabupaten Bandung. Pihaknya berkoordinasi dengan berbagai lintas stakeholders untuk memantau kondisi sungai.

Hal ini dilakukan untuk memastikan kebersihan sungai dalam kurun satu bulan hingga radius 500 meter ke barat dan timur. Diperkirakan bahwa pembersihan sungai tersebut akan selesai sekitar bulan Juli mendatang.

"Insya Allah, kita ikhtikarkan. Ini sudah didiskusikan strateginya. Dibutuhkan waktu tambahan tuntas sekitar bulan Juli, bisa clear 1,5 bulan waktunya. Jadi radius 500 meter ke arah barat dan timur kita upayakan akan clear dan satu bulan setengah kita dorong radius lebih dari itu," paparnya dalam keterangan tertulis, Rabu (19/6).

Herman menjelaskan, pembersihan Sungai Citarum di bawah Jembatan BBS jenis sampahnya tidak melulu sampah baru, melainkan ada pula

sampah yang sudah lama terpendam di dasar sungai. Maka dari itu memerlukan waktu satu bulan untuk mengangkat sampah tersebut.

"Mengapa perlu waktu satu bulan tambahan karena karakter sampahnya di sektor ini bukan sampah baru saja, relatif banyak itu justru sampah lama yang di dalam, ketika ada angin naik ke atas. Maka dari itu kita tangani sarana prasarana yang ada agar satu minggu ini bersih di area 500 meter ke barat dan timur," tandasnya.

Tak hanya itu, Pemprov Jabar bersama BBWS Citarum akan memasang jaring di hulu Sungai Citarum untuk memfilter sampah. Herman juga meminta agar seluruh pihak dapat berkolaborasi agar pembersihan ini dapat berjalan dengan lancar.

"Termasuk kita akan pasang jaring di hulu sehingga sampah baru bisa kita filter tidak masuk ke arah hilir. Kuncinya kolaborasi semua pihak untuk Citarum Harum, makanya kita undang kabupaten kota di Cekungan Bandung," pungkas Herman. ● **pra**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



LATIHAN ATLET PEARNAS DI BANDUNG

Atlet balap kursi roda cabang olahraga atletik mengikuti sesi latihan di Lapangan Koni Jabar, Bandung, Jabar, Rabu (19/6). National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Jabar, akan mengirimkan 75 atlet pada cabang olahraga atletik untuk bertanding pada ajang Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) XVII pada Oktober 2024.

Pj Gubernur Jabar Prihatin Masih Banyak Lansia Jadi Tulang Punggung Keluarga

Menurut Pj Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin, banyak kelompok lanjut usia yang kini masih bertahan hidup dengan berdagang dan sebagai buruh pertanian. Kondisi ini dirasakannya harus diubah, para kelompok usia 60 tahun ke atas itu harusnya di rumah dan menikmati hidup.

BANDUNG (IM) - Masyarakat yang berusia lanjut di Jabar masih banyak yang harus bekerja di usia senjanya. Bahkan, kelompok lanjut

usia (Lansia) tersebut banyak yang masih menjadi tulang punggung keluarga. Hal ini, membuat Pj Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin pri-

hatin. Karena, para Lansia tersebut banyak yang bekerja di beberapa sektor informal seperti berjualan dan lainnya.

"Dari data nasional Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Maret 2024, ada 5,7 persen lansia masih bekerja baik sektor formal dan informal di Jabar dan dari data itu Jabar di urutan ke 4 nasional," ujar Bey saat menghadiri Hari Lanjut Usia Nasional Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024, di Halaman Depan Gedung Sate, Jalan Diponegoro, Kota Bandung Bandung, Rabu (19/6).

Menurut Bey, banyak ke-

lompok lanjut usia yang kini masih bertahan hidup dengan berdagang dan sebagai buruh pertanian. Kondisi ini dirasakannya harus diubah, para kelompok usia 60 tahun ke atas itu harusnya di rumah dan menikmati hidup. "Ya, saya prihatin, masih banyak lansia bekerja dan sektor formalnya sedikit hanya 20 persen jadi informalnya itu jualan warung, buruh tani," katanya.

Oleh karena itu, kata dia, Pemerintah Provinsi Jawa Barat memastikan akan memberikan perhatian lebih terhadap para Lansia, seperti dalam hal jaminan sosial. Bey mengatakan, Pemprov Jabar juga sudah memiliki peraturan daerah khusus untuk melindungi

para Lansia di wilayah Jabar.

"Memang tugas kami pemerintah untuk memperhatikan mereka. Saya tadi koordinasi dengan Kadinsos diperhatikan BPJS Bansos dan memang keluarga juga harus ikut serta bukan hanya menemani tapi turut merawat," katanya.

Bey meminta, agar para generasi saat ini bisa lebih memperhatikan para Lansia. Agar Lansia jangan sampai masih menjadi tulang punggung keluarga dengan menjalani pekerjaan berat untuk menghidupi keluarganya.

"Jadi pada intinya saya ingin walaupun mereka bekerja hanya supaya ada kegiatan, jangan sampai jadi tulang punggung keluarga," katanya. ● **pra**

Pemkab Bandung Bantu Rp100 Juta Setiap RW

KABUPATEN BANDUNG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung menggelontorkan anggaran pembangunan sebesar Rp 100 juta per rukun warga (RW) yang ada di setiap kelurahan, sebagai langkah percepatan pemerataan pembangunan di daerah itu.

"Kebijakan ini merupakan bentuk keberpihakan Pemkab Bandung terhadap masyarakat di kelurahan, karena masyarakat kelurahan juga warga Kabupaten Bandung yang harus kita perhatikan," kata Bupati Bandung, Dadang Supriatna di Kabupaten Bandung, Rabu (19/6).

Dadang menyebut untuk merealisasikan program ini, Pemkab Bandung mengalokasikan anggaran sebesar Rp17,6 miliar yang diperuntukkan bagi 176 RW di

10 kelurahan di kabupaten setempat.

"Kalau desa itu dapat dana dari pemerintah pusat, sementara kelurahan tidak ada. Kami tidak mau ada kesenjangan dalam konteks perlakuan pembangunan bagi masyarakat desa dan kelurahan. Ini kan persoalan yang harus kita selesaikan," kata dia.

Menurutnya, selama ini terdapat kesenjangan anggaran pembangunan di desa dan kelurahan. Oleh karena itu, program tersebut untuk mengakselerasi pembangunan di kelurahan melalui pelibatan aktif masyarakat.

Nantinya, anggaran Rp100 juta per RW itu akan digunakan untuk membiayai pembangunan sarana dan prasarana, program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan langsung oleh ma-

sarakat setempat melalui kelompok masyarakat (Pokmas).

"Silakan musyawarah dengan masyarakat mau membangun apa di RW-nya masing-masing. Tapi, saya titip, pelaksanaannya harus transparan, tidak boleh ada pemaksaan, tidak boleh ada pungutan liar," kata Dadang.

Melalui program itu, Dadang berharap pembangunan bisa dilakukan secara merata di seluruh lingkungan RW. Setiap RW dapat menggunakan anggaran tersebut untuk membangun wilayahnya hingga ke tiap RT secara mandiri.

"Kalau program ini bisa disampaikan secara baik kepada masyarakat, saya yakin dan optimistis, program pentahelix dan partisipasi masyarakat akan lebih meningkat," katanya. ● **pra**

IDN/ANTARA



PAMERAN INDUSTRI KREATIF DI CIAMIS

Pengunjung meninjau produk UMKM pada Ciamis Creative Festival di Komplek Islamic Centre, Kab. Ciamis, Jabar, Rabu (19/6). Pameran yang diikuti 150 pelaku usaha ekonomi kreatif tersebut untuk mempromosikan produk UMKM.

Sampah Menggunung di TPS Pasar Bogor, Warga Keluhkan Bau Tak Sedap

BOGOR (IM) - Tumpukan sampah menggunung di tempat pemuangan sementara (TPS) Pasar Bogor, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Dari pantauan di lapangan, Rabu (19/6), tumpukan sampah didominasi sampah sayur-sayuran yang berasal dari pedagang Pasar Bogor. Namun, tak sedikit pula sampah rumah tangga yang dibuang dalam kantong-kantong plastik berukuran besar.

Aroma tidak sedap tercium jelas dari radius puluhan meter. Tumpukan sampah itu dikeluhkan oleh warga sekitar, salah satunya Zidni (44). Ia merasa aroma tidak sedap yang ditimbulkan dari sampah sangat mengganggu.

"Karena sampah basah dari sayuran, buah para pedagang jadi baunya nempel di baju. Jalan jadi cepat-cepat karena ngerasa baunya ngeganggu," ucap Zidni saat diwawancarai, Rabu.

Hal serupa juga dirasakan Ade Ursula (55). Ia mengatakan, sampah yang menggunung mengeluarkan aroma tak sedap sehingga mengundang lalat berdatangan. Ade khawatir kondisi kesehatan warga sekitar terancam.

"Bau sampahnya nyengat, jadi si lalat hijau terutama pada datang. Takutnya, nanti warga yang kena dampak kesehatannya, lagi makan terus lalat ada, jadi diare," tutur Ade.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bogor, Syarifah Sofiah mengatakan, tumpukan sampah tidak hanya berasal dari dalam pasar, tetapi juga banyak masyarakat sekitar maupun luar kawasan yang membuang di sana. Ia juga meminta ke pihak Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ) selaku pengelola untuk membatasi pemuangan sampah ke TPS Pasar Bogor.

"TPS ini harus ada batas.

Karena ini semua orang membuang sampahnya ke sini, baik dari pedagang ataupun warga dari luar. Kami lihat ada sampah kasur, bantal, padahal pasarnya pasar sayuran," ucap Syarifah.

Proses pengangkutan sampah sebenarnya sudah dilakukan oleh pihak PPJ sejak Minggu (16/6) lalu. Namun, karena jumlah sampah yang banyak, pengangkutan akan terus dilakukan sampai dua-tiga hari ke depan.

Proses pengangkutan sampah terbilang lama karena truk pengangkut sampah milik DLH kota Bogor terbatas. "Sisa sampah yang masih di TPS itu akan kita selesaikan dengan sekitar 20-25 truk lagi. Cuma truk yang ada di DLH setiap pagi kan dia punya tugas rutin mengangkut dari tempat biasa, dibawa ke Galuga. Jadi nanti pengangkutan ini (TPS Pasar Bogor) setelah ia kembali dari Galuga, mengangkut yang ini," ujar Syarifah. ● **gio**

Pemkot Bandung Raih Penghargaan Komitmen atas Kesejahteraan Lansia

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung meraih penghargaan atas komitmen kesejahteraan masyarakat lanjut usia (lansia) dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat atas kinerja Pemkot Bandung dalam menyjahterakan masyarakat terutama Lansia.

"Penghargaan ini tentunya akan menambah motivasi bagi Pemkot Bandung untuk terus memberikan yang terbaik bagi masyarakat terutama lansia," kata Bambang Tirtoyuliono.

Ia menyebut, Pemkot Bandung berkomitmen me-

nyajhterakan sekitar 880 ribu lansia dengan berbagai program. Tiap kecamatan memiliki tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) dan sahabat lansia yang siap melayani lansia.

Kota Bandung juga telah mendeklarasikan diri sebagai kota ramah lansia dan telah membuka delapan sekolah lansia yang menawarkan layanan kesehatan dan cara mengatasi masalah kesehatan di hari tua.

Saat ini, delapan sekolah lansia berada di Kecamatan Antapani, Sukajadi, Ujungberung, Cinambo, Lengkon, Bandung Wetan, Sumur Bandung, dan Kecamatan Astananyar.

Pemkot Bandung juga menyediakan layanan kesehatan untuk pemeriksaan tekanan darah, gizi, dan gula, serta layanan administrasi kependudukan seperti pembuatan akta kelahiran, akta/buku nikah, kartu tanda penduduk (KTP), dan kartu keluarga (KK).

"Kita selalu berkolaborasi dengan Lembaga

Lansia Indonesia (LLI) melakukan rehabilitasi sosial, perlindungan dan jaminan sosial, serta pemberdayaan sosial," ucapnya.

Sementara itu, Pj Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin mengatakan, melalui tema "Nu Anom Rumawat Nu Sepuh Harebat", semua generasi muda diingatkan untuk merawat dan menghormati para Lansia.

"Pemprov Jabar mempunyai Perda terkait penyelenggaraan lanjut usia. Dalam implementasinya pemerintah membutuhkan peran aktif dari seluruh pemangku kepentingan untuk menghadirkan kesejahteraan bagi para Lansia," kata Bey Machmudin.

Pada kesempatan itu, diberikan pula penghargaan kepada pemerintah kabupaten kota yang komitmen pada kesejahteraan lansia, posyandu ramah lansia, koperasi lansia, layanan terbaik bagi lansia di dalam panti, lansia berprestasi dan fasilitas kesehatan ramah lansia. ● **pra**